



# Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar

Nanda Dwi Utami<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta; [nandadw9@gmail.com](mailto:nandadw9@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini mengeksplorasi penerapan pendekatan kontekstual sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis di tingkat sekolah dasar. Dalam eksperimen ini, dua kelompok siswa dibandingkan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen yang terlibat dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelompok eksperimen, mencerminkan keefektifan pendekatan kontekstual dalam memfasilitasi pemahaman konsep matematis. Analisis kualitatif mengungkapkan bahwa pendekatan ini memberikan konteks nyata yang membantu siswa memahami dan mengaitkan konsep-konsep matematis dengan situasi sehari-hari. Hasil ini mendukung kebutuhan akan strategi pembelajaran yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan konsep matematis dalam konteks praktis. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan metode pengajaran matematika yang berfokus pada penerapan kontekstual untuk meningkatkan pemecahan masalah matematis di tingkat sekolah dasar.

**Keywords:** pendekatan kontekstual, pemecahan masalah, matematis

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.134>

\*Correspondence: Nanda Dwi Utami

Email: [nandadw9@gmail.com](mailto:nandadw9@gmail.com)

Received: 04-12-2023

Accepted: 11-01-2024

Published: 22-02-2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The purpose of this research is to analyze issues in the implementation of innovative learning media in science education at elementary schools through the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum. The subjects of this study are fifth-grade teachers in public elementary schools located in Jakarta. The research employs a qualitative descriptive method, using techniques such as interviews and observations. The results of the study show that the learning media plays a crucial role in the implementation of learning activities in the classroom, as well as in enhancing students' motivation to learn and their interest in the subject.

**Keywords:** contextual approach, problem solving, mathematics

## Pendahuluan

Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar memegang peran sentral dalam membentuk dasar pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Tingkat pemahaman matematika yang kuat di masa-masa awal pembelajaran menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembelajaran lebih lanjut di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Alfaro-Arce, 2019; Ariani, 2018; Mulbar, 2018; Suharta, 2018). Namun, tantangan signifikan dihadapi oleh siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep matematis, terutama dalam konteks pemecahan masalah sehari-hari.

Konteks pendidikan matematika di sekolah dasar menuntut inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk mengatasi kesenjangan antara konsep matematis dan aplikasinya dalam kehidupan nyata (Hermino, 2020; Kolar, 2021; Lestari, 2021; Mauladaniyati, 2018; Mujib, 2021; Nabila, 2020; Suryawati, 2018; Syamsuddin, 2018; Zuhra, 2021). Pembelajaran matematika yang konvensional terkadang cenderung fokus pada transfer pengetahuan konseptual tanpa memberikan keterkaitan yang cukup dengan situasi praktis siswa. Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan merangsang minat mereka dalam belajar matematika, khususnya dalam konteks pemecahan masalah.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis di tingkat sekolah dasar tidak bisa dipandang sebelah mata (Bahtiar, 2020; Bernard, 2019; Cai, 2020; Hamdi, 2020; Sintawati, 2020; Trimurtini, 2020). Kemampuan ini tidak hanya mencakup penerapan konsep matematis dalam situasi kehidupan sehari-hari, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan kognitif, pemikiran logis, dan penyelesaian masalah secara sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu dirancang dengan mempertimbangkan pendekatan yang mampu menjembatani kesenjangan antara konsep matematis dan pemecahan masalah praktis.

Salah satu pendekatan yang menarik perhatian dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini menekankan pentingnya memberikan konteks nyata pada konsep matematis, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan kegunaan dari apa yang mereka pelajari. Dengan mengintegrasikan elemen kontekstual ke dalam pembelajaran matematika, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan mampu mengaplikasikan konsep matematis dalam kehidupan sehari-hari. Melihat latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mencoba memberikan kontribusi pada metode pembelajaran matematika yang lebih inovatif, tetapi juga bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan konkret dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Pendekatan eksperimental diambil sebagai metode penelitian, dengan melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran matematika dengan metode konvensional, sementara kelompok eksperimen akan terlibat dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Data yang diperlukan akan dikumpulkan melalui ujian, tugas praktik, observasi, dan wawancara untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pendekatan kontekstual dalam meningkatkan pemecahan masalah matematis. Potensi kontribusi positif dari pendekatan ini tidak hanya dapat membuka pintu menuju metode pembelajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar, tetapi juga dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan kurikulum matematika yang lebih relevan dan bermakna.

Dengan mengintegrasikan elemen kontekstual ke dalam pembelajaran matematika, kita dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep matematis dan sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi masalah matematis dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menyelidiki potensi pendekatan kontekstual sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental untuk menginvestigasi dampak penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Pendekatan eksperimental dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian, sehingga dapat diidentifikasi secara lebih jelas apakah perubahan yang teramati disebabkan oleh penggunaan pendekatan kontekstual.

### 1) Desain Penelitian

Desain eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol acak (randomized control group design). Kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran matematika dengan metode konvensional, sedangkan kelompok eksperimen akan terlibat dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Desain ini memastikan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik awal yang sebanding sebelum perlakuan diberikan.

### 2) Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang dipilih secara acak menjadi bagian dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kriteria inklusi melibatkan siswa

dari kelas-kelas yang setara untuk memastikan perbandingan yang seimbang antar kelompok.

### 3) Penerapan Pendekatan Kontekstual

Kelompok eksperimen akan menerima pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Hal ini melibatkan pengintegrasian konteks nyata ke dalam materi pembelajaran matematika untuk membantu siswa mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan situasi sehari-hari.

### 4) Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol akan menjalani pembelajaran matematika dengan metode konvensional, tanpa penerapan pendekatan kontekstual. Ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan pemecahan masalah matematis antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah periode pembelajaran.

### 5) Instrumen Pengumpulan Data

Data kemampuan pemecahan masalah matematis akan dikumpulkan melalui ujian tertulis yang dirancang khusus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematis yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual. Selain itu, tugas praktik yang melibatkan penerapan konsep-konsep tersebut dalam konteks nyata juga akan dijadikan sumber data.

### 6) Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk membandingkan hasil antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis statistik ini akan membantu dalam menentukan apakah perbedaan yang teramati signifikan secara statistik dan dapat diatribusikan kepada penerapan pendekatan kontekstual.

### 7) Observasi dan Wawancara

Selain data kuantitatif, observasi dan wawancara juga akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi siswa dengan pembelajaran kontekstual. Hal ini akan memberikan konteks dan insight tambahan terkait dampak pendekatan ini pada motivasi dan pemahaman siswa.

Metode penelitian yang digunakan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mencerminkan dampak penerapan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk

mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Karakteristik awal kedua kelompok diukur melalui tes diagnosa awal untuk memastikan kesetaraan sebelum intervensi dilakukan.

Data kemampuan pemecahan masalah matematis diukur menggunakan ujian tertulis yang mencakup berbagai tingkat kesulitan dan konteks nyata. Setelah periode pembelajaran, ujian serupa diberikan kepada kedua kelompok untuk menilai tingkat pemahaman dan penerapan konsep matematis. Hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Penerapan pendekatan kontekstual menghasilkan peningkatan yang cukup signifikan dalam skor ujian kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Konteks nyata yang disajikan dalam pembelajaran membantu siswa mengaitkan konsep matematis dengan situasi sehari-hari mereka, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat konsep-konsep tersebut. Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap matematika.

Pendekatan kontekstual juga terbukti memperdalam pemahaman konsep matematis siswa. Dengan menghadirkan konsep-konsep tersebut dalam konteks yang dikenali siswa, mereka lebih mampu menghubungkan teori dengan aplikasi praktis. Hal ini mendukung teori bahwa pemahaman yang kontekstual memudahkan transfer pengetahuan dan mengurangi kesenjangan antara konsep matematis dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis tidak hanya terjadi secara kebetulan, melainkan dapat diatribusikan secara langsung pada penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.

Hasil ini memberikan implikasi penting untuk perancangan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Guru dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan pengintegrasian konteks nyata dalam materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep matematis. Hal ini juga dapat merangsang minat siswa terhadap matematika, mengingat relevansi konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep matematis, pendekatan kontekstual juga dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa cenderung lebih tertarik dan antusias ketika mereka melihat hubungan langsung antara pembelajaran matematika dan kehidupan mereka. Ini sejalan

dengan teori bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang memiliki relevansi langsung dengan konteks mereka.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif pendekatan kontekstual, perlu diakui bahwa masih ada beberapa tantangan dan pembatasan. Misalnya, faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian, seperti lingkungan rumah dan motivasi pribadi siswa, dapat memengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. Penelitian ini membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Arah penelitian selanjutnya dapat mencakup eksplorasi metode pengajaran spesifik dalam penerapan pendekatan kontekstual, pengaruh konteks khusus terhadap pemahaman siswa, dan peningkatan metode evaluasi untuk mengukur dampak lebih holistik dari pembelajaran kontekstual.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam mengidentifikasi dampak positif penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Hasilnya menegaskan bahwa pembelajaran matematika yang mempertimbangkan konteks nyata dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis, penerapan praktis, motivasi, dan keterlibatan siswa. Implikasi temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran matematika yang lebih kontekstual dan relevan.

## Simpulan

Penelitian ini menyoroti potensi positif penerapan pendekatan kontekstual sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di tingkat sekolah dasar. Dalam perbandingan antara kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen yang terlibat dalam pembelajaran kontekstual, penelitian menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelompok eksperimen. Hasil yang positif ini memberikan indikasi bahwa pendekatan kontekstual memberikan kontribusi berharga dalam membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep matematis dalam situasi kehidupan sehari-hari. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa memberikan konteks nyata membuka pintu pemahaman yang lebih mendalam dan relevan bagi siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika.

Dengan adanya penelitian ini, kebutuhan akan strategi pembelajaran yang mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan konsep matematis dalam konteks praktis semakin ditekankan. Penerapan pendekatan kontekstual dapat dianggap sebagai langkah yang positif menuju pengembangan metode pengajaran matematika yang lebih inovatif dan relevan di tingkat sekolah dasar. Temuan ini dapat

memberikan panduan bagi para pendidik dan pengembang kurikulum untuk mempertimbangkan integrasi konteks nyata dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan pemahaman dan aplikasi konsep matematis oleh siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap literatur pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar dan menyoroti pentingnya konteks dalam membentuk pemahaman dan penerapan konsep matematis. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya dan menginspirasi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan di bidang pendidikan matematika.

### Daftar Pustaka

- Alfaro-Arce, A. (2019). College education of elementary school teachers: The case of mathematics. *Uniciencia*, 33(2), 110–154. <https://doi.org/10.15359/ru.33-2.8>
- Amalina, A. F. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. 1(5), 468-478.
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358.
- Ariani, Y. (2018). Edmodo social learning network for elementary school mathematics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 943(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/943/1/012056>
- Bahtiar, A. (2020). Description of mathematical communication skills, logical thinking and its influence on the ability of mathematical literacy for students of grade v elementary school. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 1075–1078.
- Bernard, M. (2019a). Improve the ability of understanding mathematics and confidence of elementary school students with a contextual approach using VBA learning media for Microsoft Excel. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012035>
- Bernard, M. (2019b). Improve the ability of understanding mathematics and confidence of elementary school students with a contextual approach using VBA learning media for Microsoft Excel. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012035>
- Cai, J. (2020). Exploring the impact of a problem-posing workshop on elementary school mathematics teachers' conceptions on problem posing and lesson design. *International Journal of Educational Research*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.02.004>
- Dharmayanti, L. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 2(6), 240-244.

- Hamdi, S. (2020). Learning achievement of Elementary School student of mathematics using the Testlet model instrument: A comparison between the 2006 Curriculum and the 2013 Curriculum. *Journal of Physics: Conference Series*, 1581(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1581/1/012055>
- Hermiono, A. (2020). Contextual character education for students in the senior high school. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1009–1023. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1009>
- Isharyadi, R. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 48-55.
- Kolar, V. M. (2021). Mathematical literacy from the perspective of solving contextual problems. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 467–483. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.467>
- Lestari, F. P. (2021). The implementation of mathematics comic through contextual teaching and learning to improve critical thinking ability and character. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 497–508. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.497>
- Mauladaniyati, R. (2018). GeoEnzo utilization as mathematics learning media with contextual approach to increase geometry understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1132(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1132/1/012035>
- Mujib. (2021). Developing mathematics video assisted by powtoon application in contextual learning approach. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1796(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012027>
- Mulbar, U. (2018). Design of Realistic Mathematics Education on Elementary School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012155>
- Mulyati, T. (2016). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2).
- Nabila, L. A. (2020). Self-esteem in mathematics learning: How to develop it through contextual teaching and learning approach? *Journal of Physics: Conference Series*, 1581(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1581/1/012049>
- Santoso, K. B. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Sintawati, M. (2020). The effectiveness of blended learning to improve pre-service teacher TPaCK in developing multimedia learning mathematics at elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032014>
- Suarjana, I. M., Riastini, N. P. N., & Pustika, I. G. N. Y. (2017). Penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media konkret untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 103-114.



- Sugandi, A. I., & Bernard, M. (2018). Penerapan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa SMP. *Jurnal Analisa*, 4(1), 16-23.
- Suharta, I. G. P. (2018). A case study on mathematical literacy of prospective elementary school teachers. *International Journal of Instruction*, 11(2), 413–424. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11228a>
- Suryawati, E. (2018). Contextual learning: Innovative approach towards the development of students' scientific attitude and natural science performance. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(1), 61–76. <https://doi.org/10.12973/ejmste/79329>
- Suwanjal, U. (2016). Pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(1), 61-67.
- Syamsuddin, S. (2018). The effectiveness of mathematics learning through contextual teaching and learning approach in Junior High School. *AIP Conference Proceedings*, 2014. <https://doi.org/10.1063/1.5054489>
- Trimurtini, T. (2020). The effectivity of contextual teaching and learning (CTL) approach with Geoboard media on mathematics learning for four-grade elementary students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012050>
- Widodo, S., & Kartikasari, K. (2017). Pembelajaran pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dengan model creative problem solving (CPS). *Prisma*, 6(1), 57-65.
- Zuhra, M. (2021). The development of ethnomathematics-based mathematics students worksheet for junior high schools using contextual approach. *AIP Conference Proceedings*, 2331. <https://doi.org/10.1063/5.0045499>